

Bitcoin Meroket, Bappebti Imbau Masyarakat Waspada

Tanggal : Sabtu , 20 Februari 2021
 Media : Radar Banten
 Halaman : 9
 Wartawan : JP, Bie
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Sahudi (*Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
 Rubrik : radar bisnis
 Topik : Bitcoin

Bitcoin Meroket, Bappebti Imbau Masyarakat Waspada

JAKARTA- Aset investasi uang digital seperti bitcoin saat ini sedang meroket. Bahkan, saat ini harganya sudah setara pembelian satu rumah. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengimbau agar masyarakat berhati-hati dan tidak mudah terpancing hasrat dalam mencari keuntungan besar pada aset investasi tersebut.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Sahudi mengingatkan agar masyarakat agar dapat waspada dan terus melihat perkembangan pergerakan harga aset kripto agar tetap aman dalam mengambil keputusan berinvestasi.

“Jika ingin investasi pada aset kripto lihatlah perkembangannya ke depan dan yang memiliki harga yang aman,” kata Sahudi dikutip Jawa Pos, Kamis (18/2).

Ia berpesan, jika tetap ingin berinvestasi di aset kripto, agar memilih jenis aset kripto yang pergerakannya tidak terlalu fluktuatif seperti bitcoin. Sebab bitcoin meski memiliki nilai yang paling tinggi, tapi fluktuasinya sangat besar.

Bappebti sendiri sudah memberikan izin terhadap 13 pedagang aset kripto di Indonesia. Bappebti mencatat bitcoin juga pernah mengalami penurunan hingga 71,8 persen dalam waktu setahun.

“Dalam aset kripto ini kami lihat perkembangannya terjadi penurunan pada akhir 2019 dari 2018, dari USD 13.657 turun drastis jadi USD 3.843. Nah ini terjadi penurunan drastis dari 2018 sampai 2019,” ungkapnya.

Bahkan, ia pun mengakui kenaikan



Sidharta Utama

nya sudah hampir sama dengan harga 1 unit rumah. Hati-hati makanya, hati-hati. Bisa saja ke depan harga aset kripto ini turun. Mungkin ini saatnya yang tepat melakukan aksi jual,” pungkasnya.

PENGAWASAN

Bappebti berkomitmen memberikan kepastian dan perlindungan hukum, serta kepastian berusaha di sektor komoditas digital. Salah satunya, melalui Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) dan menciptakan iklim investasi yang kondusif, terutama dalam menghadapi persaingan global dalam era ekonomi digital.

“Penerbitan Peraturan Bappebti terkait aset kripto diharapkan dapat menambah kepercayaan dan integ-

ritas serta kepastian para pelaku usaha PBK dalam melakukan transaksi, khususnya aset kripto,” kata Kepala Bappebti Sidharta Utama dalam kegiatan literasi perdagangan berjangka komoditi bertema “Mengenal Perdagangan Fisik Aset Kripto di Indonesia,” Kamis (18/2).

harga bitcoin di 2020 dan 2021 sangat tinggi. Pihaknya mencatat harga bitcoin sempat menyentuh harga Rp684 juta per keping jika dirupiahkan. “Ini harga-

nya sudah hampir sama dengan harga 1 unit rumah. Hati-hati makanya, hati-hati. Bisa saja ke depan harga aset kripto ini turun. Mungkin ini saatnya yang tepat melakukan aksi jual,” pungkasnya.

ritas serta kepastian para pelaku usaha PBK dalam melakukan transaksi, khususnya aset kripto,” kata Kepala Bappebti Sidharta Utama dalam kegiatan literasi perdagangan berjangka komoditi bertema “Mengenal Perdagangan Fisik Aset Kripto di Indonesia,” Kamis (18/2).

Sidharta menerangkan, dalam regulasi tersebut, Bappebti telah menetapkan 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Dengan demikian, untuk produk yang tidak masuk dalam daftar tersebut wajib dilakukan delisting.

Hal ini untuk memberikan kepastian hukum bagi nasabah dan menciptakan perdagangan aset kripto yang teratur, wajar, efisien, efektif, dan transparan serta dalam suasana persaingan yang sehat.

Regulasi, lanjutnya, juga bertujuan mencegah penggunaan aset kripto untuk tujuan ilegal, seperti pencucian uang, pendanaan terorisme, serta pengembangan senjata pemusnah massal. Hal ini sesuai rekomendasi standar internasional Financial Action Task Force (FATF) untuk melindungi pelanggan serta memfasilitasi inovasi dan pertumbuhan aset kripto di Indonesia.

Sidharta mengungkapkan, perdagangan pasar fisik aset kripto terus meningkat dan segmentasi pasarnya juga semakin luas. Hal tersebut ditandai dengan naiknya harga aset kripto yang diperdagangkan oleh calon pedagang. Salah satunya yaitu bitcoin. (**jp/bie**)